

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Penetapan Lokasi

Dalam menentukan lokasi penelitian, Moleong (2005:128) berpendapat bahwa cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penelitian lapangan, adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, yaitu : Pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah ada kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian. Untuk itulah maka lokasi yang peneliti pilih adalah lokasi dimana peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Kabupaten Pelalawan dengan dasar pertimbangan diatas.

#### 4.2 Sumber Data

Lifland and Lofland (Moleong, 2005) menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen misalnya foto dan data statistik. Hal senada juga dikemukakan oleh Bogman dan Taylor (1993) bahwa sumber data dari penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendapat lain, Yin (1997) mengemukakan bahwa bukti-bukti dapat



datang dari enam sumber, yakni; dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pameran serta perangkat fisik.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya yang berupa kata-kata dari informan yang diwawancarai dan peristiwa atau kegiatan yang diamati. Informan sebagai sumber data utama sengaja dipilih dari subjek yang menguasai permasalahan, mengetahui banyak hal tentang informasi yang dibutuhkan serta memiliki data dan bersedia memberikan data.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini, data tersebut berupa :

Kondasi geografis

Peta kerawanan konflik sosial

Pihak-pihak yang berkonflik

Faktor yang menyebabkan terjadinya konflik

Tipologi Konflik

Ketersediaan sumber daya: sumber daya manusia, sumber daya

keuangan, sumber daya teknologi, dan sumber daya sarana-prasarana;

Kemampuan implementor dalam memanfaatkan sumber-sumber daya

yang tersedia untuk penanganan konflik;

Standar dan tujuan kebijakan sejauh mana dikomunikasikan oleh

implementor pelaksana pemberdayaan masyarakat



Komunikasi dan koordinasi antar organisasi pelaksana kebijakan perkebunan di Kabupaten Pelalawan.

#### 4.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun tehnik yang digunakan dalam memperoleh informan penelitian ini adalah tehnik *purposive sampling*, menurut Burhan Bungin (2011) yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan kunci adalah orang yang mengetahui permasalahan penelitian secara mendalam. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah yaitu Kesbangpol Kabupaten Pelalawan.
2. Informan pelengkap adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan penelitian, walaupun individu tersebut tidak terlibat secara langsung terhadap permasalahan penelitian tersebut.

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang langsung terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara. Alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa : Catatan lapangan, tape recorder, kamera foto, dan alat lain yang dianggap perlu. Proses pengumpulan data dalam penelitian meliputi tiga kegiatan (Moleong, 2005), yakni :

1. Mengidentifikasi sumber data
2. Mengumpulkan data





a. Wawancara mendalam

Wawancara digunakan sebagai cara utama dalam proses pengumpulan data. Wawancara langsung dilakukan dengan nara sumber (informan) yang terdiri dari warga desa dan aparat pemerintah desa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Dana Bantuan Pembangunan Desa. Dilakukan wawancara langsung secara mendalam (*indepth interview*) bersifat *grand tour question* yakni menyangkut berbagai hal yang umum dan menyenangkan. Wawancara dengan Aparat Kelurahan dan tokoh masyarakat adakalanya dilakukan pada saat mereka beraktifitas atau dengan cara mendatangi rumah-rumah yang bersangkutan

b. Observasi (Pengamatan)

Untuk melengkapi keterangan yang diperoleh, dilakukan pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan ini dilaksanakan secara *participant observer*, tehnik ini digunakan untuk menggali data dan sumber data peristiwa. Observasi dilakukan secara informal, dengan cara mengikuti, melihat dan mengamati langsung hasil pelaksanaan kegiatan lapangan.

c. Dokumentasi

Tehnik ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dan arsip merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam penelitian ini, karena sasaran penelitian adalah mengarah pada efektifitas program terhadap peningkatan partisipasi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

yang diharapkan baik pada saat dilakukan penelitian maupun efeknya dimasa mendatang dari hasil pelaksanaan kegiatan.

#### 4.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1992) dalam Moleong (2005:248) analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan di lapangan. Kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman (terhadap sesuatu fenomena) dan membantu untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada orang lain. Secara substansial, pendapat ini menunjukkan bahwa di dalam analisis data terkandung muatan pengumpulan dan interpretasi data. Inilah yang menjadi ciri utama dari penelitian deskriptif.

#### 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 9 bulan meliputi beberapa aspek kegiatan antara lain persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau disertasi yang memenuhi syarat ilmiah, penerbitan, penulisan, dan penulisan lainnya yang tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Tabel. 4.1  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Persiapan : Penyusunan proposal Pengusulan proposal									
2	Studi pendahuluan : Observasi lapangan									
3	Penelitian lapangan : Pengumpulan data									
4	Pengolahan data : Analisa data Penarikan kesimpulan									
5	Penyusunan laporan : Laporan sementara Seminar Laporan akhir									